

Setiap masyarakat memiliki tingkat kesejahteraan hidup berbeda. Perbedaan kesejahteraan yang mencolok dapat menimbulkan ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam masyarakat (internal) maupun dari luar masyarakat (eksternal). Anda perlu memahami berbagai faktor penyebab ketimpangan sosial tersebut. Melalui pemahaman tersebut, Anda dapat mengidentifikasi fenomena sosial yang dapat dikategorikan sebagai ketimpangan sosial.



### Tugas

#### Menganalisis Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial

Anda telah mempelajari materi tentang definisi dan faktor penyebab ketimpangan sosial dalam masyarakat. Setelah mempelajari subbab ini, Anda diharapkan mampu mengidentifikasi fenomena yang dapat dikategorikan sebagai ketimpangan sosial. Untuk memperdalam pemahaman Anda terhadap materi ini, kerjakan tugas sesuai langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3–5 peserta didik secara heterogen.
2. Carilah informasi fenomena ketimpangan sosial di Indonesia melalui media massa online.
3. Pastikan fenomena yang Anda pilih berdasarkan fakta di lapangan dan bersifat aktual.
4. Setiap kelompok mencari contoh fenomena ketimpangan sosial yang dilatarbelakangi faktor penyebab berbeda.
5. Ketiklah hasil analisis kelompok Anda menggunakan program *Ms. Word*. Tambahkan gambar pendukung yang menunjukkan bentuk ketimpangan sosial. Cantumkan referensi yang digunakan pada daftar pustaka.
6. Presentasikan hasil tugas ini dalam forum diskusi kelas agar memperoleh tanggapan dari Bapak/Ibu Guru dan peserta didik lain.
6. Kumpulkan hasil analisis Anda kepada Bapak/Ibu Guru untuk memperoleh nilai.



### Uji Kompetensi 1

#### Pilihlah jawaban yang benar!

1. Perbedaan tingkat kesejahteraan antarkelompok masyarakat dapat mendorong terjadinya ketimpangan sosial. Wujud ketimpangan sosial yang tepat ditunjukkan oleh pernyataan ...
  - a. Pemerintah memberikan bantuan perlindungan sosial bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19.
  - b. Masyarakat perkotaan dan perdesaan menjadi korban penyebaran informasi hoaks terkait Covid-19.
  - c. Masyarakat daerah terpencil lebih sulit mengakses pendidikan layak daripada masyarakat perkotaan.
  - d. Mayoritas warga kompleks Melati beralih pekerjaan dari buruh pabrik menjadi pengusaha barang-barang bekas.
  - e. Puluhan warga Desa Malihan melakukan unjuk rasa menuntut janji kampanye kepala desa terpilih di depan kantor kelurahan.

2. Perhatikan realitas sosial berikut!

Saat ini mayoritas masyarakat lebih tertarik membeli barang-barang kebutuhan melalui toko online (*marketplace*). Akibatnya, banyak pelaku usaha toko konvensional gulung tikar akibat sepi pembeli. Pelaku usaha tersebut kalah bersaing dengan pelaku usaha lain karena tidak mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk berdagang.

Ketimpangan sosial berdasarkan ilustrasi tersebut disebabkan oleh ....

- a. perbedaan sumber daya alam
- b. perbedaan kondisi geografis
- c. kebijakan publik
- d. faktor globalisasi
- e. faktor demografi



3. Perhatikan beberapa wujud ketimpangan sosial berikut!

- 1) Penduduk di daerah dataran tinggi sulit mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan karena sulit dijangkau.
- 2) Masyarakat daerah terpencil masih menggunakan petromaks sebagai penerangan karena belum tersedia jaringan listrik.
- 3) Pertumbuhan ekonomi masyarakat Riau tinggi karena dikenal sebagai daerah penghasil minyak terbesar di Indonesia.
- 4) Tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah X lebih tinggi daripada daerah Y karena memiliki komoditas pertanian unggulan.
- 5) Masyarakat di daerah Kalimantan Timur memiliki taraf hidup lebih baik daripada daerah sekitarnya karena memiliki tambang batu bara.

Wujud ketimpangan sosial yang disebabkan oleh perbedaan sumber daya alam ditunjukkan oleh angka ....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 3), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

4. Perhatikan realitas sosial berikut!

Ratusan desa di Kepulauan Nias, Sumatra Utara belum teraliri listrik. Pada malam hari warga beraktivitas dalam kondisi gelap. Beberapa warga menggunakan mesin genset atau lampu teplok untuk menjalankan berbagai aktivitas pada malam hari. Infrastruktur jalan yang rusak menyebabkan PLN kesulitan memasang jaringan listrik di daerah tersebut.

Sumber: <https://web.archive.org/web/20201203080824/https://regional.kompas.com/read/2020/08/13/16360341/75-tahun-merdeka-desa-kami-belum-masuk-listrik-anak-anak-balajar-pakai-lampu>, diakses 9 Maret 2021

Realitas sosial tersebut termasuk bentuk ketimpangan sosial karena ....

- a. ketidakmampuan masyarakat memanfaatkan perkembangan globalisasi
- b. masyarakat mengalami ketertinggalan pembangunan akibat faktor geografis
- c. pembangunan listrik terhambat akibat faktor demografis
- d. kebijakan pemerintah tidak tepat sasaran sehingga menimbulkan diskriminasi
- e. masyarakat bersikap tertutup karena mempertahankan nilai dan budaya leluhur

5. Perbedaan kondisi demografis antardaerah menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial. Adapun faktor demografis penyebab ketimpangan sosial adalah ....

- a. - tingkat pendidikan  
- tingkat kesehatan  
- kondisi ketenagakerjaan
- b. - potensi sumber daya alam  
- tingkat pendidikan  
- kondisi ketenagakerjaan
- c. - kependudukan  
- produktivitas masyarakat  
- potensi sumber daya alam
- d. - potensi sumber daya manusia  
- jumlah angkatan kerja  
- sikap terbuka masyarakat
- e. - tingkat kesejahteraan  
- kependudukan  
- tingkat kesehatan

6. Perhatikan wacana berikut!

Masyarakat suku Kajang tinggal di Pedalaman Bulukumba, Sulawesi Selatan. Mayoritas suku Kajang menetap di Desa Tana Toa dan hidup dengan cara tradisional. Mereka memegang teguh aturan dalam kawasan adat yang menolak modernisasi. Amma Toa, pemimpin suku Kajang, menyatakan bahwa "andaki modereng" yang berarti "kami tidak ingin modern". Menurut Amma Toa, kehidupan tradisional sudah menjadi tradisi turun-temurun. Dalam aturan adat, masyarakat suku Kajang dilarang mengenakan alas kaki, harus berpakaian serba hitam serta menolak keberadaan transportasi, listrik, dan teknologi.

Sumber: <https://web.archive.org/web/20210426023650/https://kumparan.com/kendarinesia/menengok-kehidupan-suku-kajang-kawasan-lekat-adat-di-sulawesi-selatan?fromRHTqslF/full>, diakses 9 Maret 2021

Kesimpulan yang tepat berkaitan dengan timpangan sosial pada wacana tersebut adalah

- a. ketimpangan sosial terjadi karena kembangan ilmu pengetahuan masyarakat suku Kajang terhambat
- b. sumber daya alam yang melimpah dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan
- c. perilaku mempertahankan nilai leluhur dan sikap tertutup masyarakat dapat memperlebar jarak ketimpangan sosial
- d. daerah terpencil dan sulit dijangkau menyebabkan ketimpangan sosial antara masyarakat suku Kajang dan masyarakat lainnya
- e. pemerintah kurang memperhatikan kehidupan masyarakat suku Kajang sehingga jarak ketimpangan makin lebar



Perhatikan beberapa wujud ketimpangan sosial berikut!

- 1) Penduduk di daerah dataran tinggi sulit mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan karena sulit dijangkau.
- 2) Masyarakat daerah terpencil masih menggunakan petromaks sebagai penerangan karena belum tersedia jaringan listrik.
- 3) Pertumbuhan ekonomi masyarakat Riau tinggi karena dikenal sebagai daerah penghasil minyak terbesar di Indonesia.
- 4) Tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah X lebih tinggi daripada daerah Y karena memiliki komoditas pertanian unggulan.
- 5) Masyarakat di daerah Kalimantan Timur memiliki taraf hidup lebih baik daripada daerah sekitarnya karena memiliki tambang batu bara.

Wujud ketimpangan sosial yang disebabkan oleh perbedaan sumber daya alam ditunjukkan oleh angka ....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 3), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

4. Perhatikan realitas sosial berikut!

Ratusan desa di Kepulauan Nias, Sumatra Utara belum teraliri listrik. Pada malam hari warga beraktivitas dalam kondisi gelap. Beberapa warga menggunakan mesin genset atau lampu teplok untuk menjalankan berbagai aktivitas pada malam hari. Infrastruktur jalan yang rusak menyebabkan PLN kesulitan memasang jaringan listrik di daerah tersebut.

Sumber: <https://web.archive.org/web/20201203080824/https://regional.kompas.com/read/2020/08/13/16360341/75-tahun-merdeka-desa-kami-belum-masuk-listrik-anak-anak-belajar-pakai-lampu>, diakses 9 Maret 2021

Realitas sosial tersebut termasuk bentuk ketimpangan sosial karena ....

- a. ketidakmampuan masyarakat memanfaatkan perkembangan globalisasi
- b. masyarakat mengalami ketertinggalan pembangunan akibat faktor geografis
- c. pembangunan listrik terhambat akibat faktor demografis
- d. kebijakan pemerintah tidak tepat sasaran sehingga menimbulkan diskriminasi
- e. masyarakat bersikap tertutup karena mempertahankan nilai dan budaya leluhur

5. Perbedaan kondisi demografis antardaerah menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial. Adapun faktor demografis penyebab ketimpangan sosial adalah ....

- |    |                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | - tingkat pendidikan<br>- tingkat kesehatan<br>- kondisi ketenagakerjaan               |
| b. | - potensi sumber daya alam<br>- tingkat pendidikan<br>- kondisi ketenagakerjaan        |
| c. | - kependudukan<br>- produktivitas masyarakat<br>- potensi sumber daya alam             |
| d. | - potensi sumber daya manusia<br>- jumlah angkatan kerja<br>- sikap terbuka masyarakat |
| e. | - tingkat kesejahteraan<br>- kependudukan<br>- tingkat kesehatan                       |

6. Perhatikan wacana berikut!

Masyarakat suku Kajang tinggal di Pedalaman Bulukumba, Sulawesi Selatan. Mayoritas suku Kajang menetap di Desa Tana Toa dan hidup dengan cara tradisional. Mereka memegang teguh aturan dalam kawasan adat yang menolak modernisasi. Amma Toa, pemimpin suku Kajang menyatakan bahwa "*andaki modereng*" yang berarti "kami tidak ingin modern". Menurut Amma Toa, kehidupan tradisional sudah menjadi tradisi turun-temurun. Dalam aturan adat, masyarakat suku Kajang dilarang mengenakan alas kaki, harus berpakaian serba hitam serta menolak keberadaan transportasi, listrik, dan teknologi.

Sumber: <https://web.archive.org/web/20210426023650/https://kumparan.com/kendarinesia/menengok-kehidupan-suku-kajang-kawasan-lekat-adat-di-sulawesi-selatan-1rHnRHTqslF/full>, diakses 9 Maret 2021

Kesimpulan yang tepat berkaitan dengan ketimpangan sosial pada wacana tersebut adalah ....

- a. ketimpangan sosial terjadi karena perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat suku Kajang terhambat
- b. sumber daya alam yang melimpah tidak dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan
- c. perilaku mempertahankan nilai leluhur dan sikap tertutup masyarakat dapat memperlebar jarak ketimpangan sosial
- d. daerah terpencil dan sulit dijangkau menyebabkan ketimpangan sosial antara masyarakat suku Kajang dan masyarakat lain
- e. pemerintah kurang memperhatikan kehidupan masyarakat suku Kajang sehingga jarak ketimpangan makin lebar

7. Perhatikan

May  
memilik  
Oleh ka  
di sekt  
karyawa  
dan ka  
Desa Da  
Flambe  
Damai  
buruh b  
online,  
menye  
masyar  
daripad

Ketimp  
Desa Dan

- a. karal
- b. perb
- c. keter
- d. kesal
- e. perb

8. Salah satu

an sosia

ketimpa

ditunjuk

a. Ting

perk

masy

b. Ting

petal

masa

c. Gen

men

mele

d. Pen

terp

sepe

e. Ban

Kali

men



7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Mayoritas penduduk di Desa Flamboyan memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, banyak penduduk bekerja di sektor formal, seperti pegawai negeri, karyawan rumah sakit, karyawan perusahaan, dan karyawan BUMN. Berbeda dengan Desa Damai yang berada di sebelah Desa Flamboyan. Mayoritas penduduk Desa Damai bekerja di sektor informal, seperti buruh bangunan, pedagang, pengemudi ojek online, dan tukang parkir. Kondisi demikian menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Flamboyan lebih tinggi daripada Desa Damai.

Ketimpangan sosial antara Desa Flamboyan dan Desa Damai disebabkan oleh ....

- karakter internal masyarakat
  - perbedaan kondisi demografis
  - ketersediaan sumber daya alam
  - kesamaan kebijakan pemerintah
  - perbedaan intelektual dan modernisasi
8. Salah satu faktor yang memengaruhi ketimpangan sosial adalah kebijakan publik. Contoh ketimpangan sosial akibat faktor tersebut ditunjukkan oleh pernyataan ...
- Tingkat pendidikan masyarakat daerah perkotaan cenderung lebih tinggi daripada masyarakat perkotaan.
  - Tingginya impor beras merugikan para petani yang dalam waktu dekat memasuki masa panen raya.
  - Generasi milenial lebih menyukai dan mengikuti tren budaya luar negeri daripada melestarikan budaya lokal.
  - Penduduk di daerah pegunungan dan terpencil sulit mengakses pelayanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan.
  - Bantuan logistik untuk korban banjir di Kalimantan terhambat karena akses jalan menuju lokasi terputus.

9. Perhatikan realitas sosial pada gambar berikut!



Sumber: <https://web.archive.org/web/20190929194328/https://www.marketeers.com/kemiskinan-berkurang-tapi-kesenjangan-sosial-meningkat/>, diunduh 9 Maret 2021

Realitas kesenjangan sosial pada gambar dipengaruhi oleh faktor ....

- perbedaan sumber daya alam dan faktor kebijakan publik
- perbedaan kondisi demografis dan faktor internal kelompok
- kesamaan kondisi geografis dan perbedaan kondisi demografis
- kesamaan internal kelompok dan perbedaan sumber daya alam
- perkembangan globalisasi dan kebijakan publik yang tidak tepat sasaran

10. Perhatikan tabel berikut!

| No. | Faktor Penyebab Ketimpangan (A) | Contoh (B)                                                                                                                   |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1)  | Perbedaan sumber daya alam      | Anak-anak di daerah perbatasan harus berjuang menyeberangi sungai melalui jembatan rusak demi memperoleh pendidikan.         |
| 2)  | Perbedaan kondisi geografis     | Keberadaan puskesmas menyebabkan tingkat kesehatan penduduk daerah X lebih tinggi daripada tingkat kesehatan daerah Y.       |
| 3)  | Perbedaan kondisi demografis    | Wilayah Kalimantan Selatan memiliki potensi tambang batu bara yang dapat dimanfaatkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. |

Pasangan tepat antara faktor penyebab ketimpangan sosial dan contohnya ditunjukkan oleh kombinasi ....

- A1), B2) dan A2), B1)
- A1), B1) dan A2), B2)
- A2), B1) dan A3), B2)
- A2), B2) dan A3), B3)
- A2), B3) dan A3), B1)



### B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa ketimpangan sosial dapat terjadi dalam masyarakat? Tuliskan pendapat Anda!
2. Ketidaksiapan masyarakat menghadapi persaingan pada era globalisasi mendorong terjadinya ketimpangan sosial. Menurut Anda, benar atau salah pernyataan tersebut? Jelaskan dasar pendapat Anda!
3. Kebijakan publik dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial. Mengapa demikian?

4. Perhatikan aktivitas masyarakat Badui di daerah perkotaan pada gambar berikut!



Sumber: <https://web.archive.org/web/20171114104329/http://www.hipwee.com/travel/mengenal-kehidupan-sederhana-dan-penuh-harmoni-ala-suku-baduy-adem-dan-menenangkan-jawa/>, diunduh 9 Maret 2021

Analisislah faktor penyebab ketimpangan sosial pada gambar!

5. Perbedaan kepemilikan sumber daya alam antardaerah berkaitan erat dengan ketimpangan sosial. Jelaskan hubungan kedua realitas sosial tersebut!



### Pendalaman Materi

## B. Bentuk-Bentuk Ketimpangan Sosial

Pada era globalisasi masyarakat menikmati berbagai kemudahan dalam kehidupannya. Akan tetapi, beberapa aspek justru menyebabkan masyarakat dihadapkan pada kondisi timpang. Ketimpangan sosial terjadi dalam beragam bentuk. Berbagai bentuk ketimpangan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah globalisasi sebagai berikut.

### 1. Ketimpangan Pembangunan

Ketimpangan pembangunan terjadi akibat perbedaan laju pembangunan yang dilakukan di setiap daerah. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan pembangunan seperti perbedaan letak geografis, sumber daya alam yang dimiliki, sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki, serta kondisi suatu daerah seperti daerah rawan konflik atau rawan bencana (Pratiwi, 2014: 144). Faktor tersebut menyebabkan kegiatan pembangunan antardaerah terganggu sehingga memperlebar ketimpangan pembangunan.

Sebagai contoh, ketimpangan pembangunan antara desa dan kota. Laju pembangunan di daerah perkotaan cenderung lebih cepat daripada daerah perdesaan atau daerah terpencil. Ketimpangan tersebut dibuktikan dengan masih adanya kelompok masyarakat desa terpencil yang belum teraliri listrik serta pembangunan infrastruktur yang belum memadai.